

ABSTRAK

Pelaksanaan tanggung jawab orangtua yang telah bercerai dalam membina moral anak (studi di Kec. Lubuk Kilangan Padang).

Oleh : Dewi Nurmala Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan tanggung jawab orangtua yang telah bercerai dalam membina moral anak di Kec. Lubuk Kilangan Padang serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan moral anak bagi orangtua yang telah bercerai di Kec. Lubuk Kilangan Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi atau penelitian pendahuluan dan selanjutnya mewawancarai Ibu yang berstatus orangtua tunggal dan anaknya beserta beberapa tetangga dari informan untuk menguatkan hasil dari penelitian. Jenis data adalah data primer dan data sekunder yang ditampilkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam pelaksanaan pembinaan moral anak, Ibu sebagai orangtua tunggal di Kec. Lubuk Kilangan, Padang melaksanakan pembinaan moral anak dengan pola interaksi dalam keluarga dengan cara; Pengawasan terhadap anak mulai dari pergaulan anak di luar rumah hingga cara anak bersikap dan bertingkah laku di lingkungan keluarga dan diluar rumah. Dengan meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak dimana peran ini disertai oleh andil ayah sebagai figur otoritas bagi anak. Dengan penempatan emosi secara wajar namun penulis menemukan hal sebaliknya, Ibu tidak mampu menempatkan emosi secara baik sehingga yang terjadi adalah anak melakukan perlawanan dan terjadi keributan antara Ibu dan anak. Pelaksanaan pembinaan moral anak dilakukan orangtua dengan berperan sebagai contoh moral bagi anak dimana Ibu menerapkan hukuman bagi anak bila melakukan kesalahan sebagai bentuk pembelajaran moral bagi anak dengan harapan anak akan merasakan efek jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan moral anak; Pengetahuan/wawasan orangtua dimana orangtua harus memperluas wawasannya dengan belajar menggunakan teknologi sekaligus tahu perkembangan teknologi agar dalam pembinaan moral anak bisa lebih baik dan agar bisa mewaspadai anak untuk tidak terjerumus dalam tindakan-tindakan yang merusak norma yang diperoleh anak dari teknologi. Ekonomi pasca perceraian tidak menjadi suatu masalah yang berarti bagi istri ketika telah ditinggal suami, hal ini diakibatkan oleh figur suami sebagai pencari nafkah tidak berjalan sebagaimana mestinya bahkan ekonomi keluarga mampu berubah lebih baik tanpa adanya suami karena istri mampu mengelola keuangan rumah tangga sendiri. Faktor sosial berpengaruh dalam peran ayah sebagai Pembina moral anak. Ayah kesulitan untuk menemui anak sesering mungkin karena khawatir akan menimbulkan kesan tidak baik di lingkungan masyarakat sehingga ayah memutuskan untuk menemui anak di luar rumah dimana anak melakukan kegiatan.